

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR),
INSTITUTIONAL OWNERSHIP, *LEVERAGE*, *ASSET GROWTH*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BEI
TAHUN 2014-2017**

Mesrawati,¹ Dicky,² Cynthia Franciska,³ Catherine⁴ & Desshiana⁵

Email : mesrawati@unprimdn.ac.id, dickychen94@gmail.com,
cynthiafranciska98@gmail.com,
catherinechen1801@gmail.com, desshianagirlz@yahoo.com

Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

RINGKASAN - Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Institutional Ownership*, *Leverage*, *Asset Growth* Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI Tahun 2014-2017, baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berjumlah 156. Sampel penelitian ini adalah 33 perusahaan dengan teknik *purposive sampling*. Metode statistik adalah analisis regresi linear berganda. Uji t menunjukkan bahwa *Corporate social responsibility* dan *institutional ownership* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *leverage*, dan *asset growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan uji F menunjukkan bahwa *Corporate social responsibility*, *institutional ownership*, *leverage*, dan *asset growth* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Besarnya koefisien determinasi sebesar 14,1% dan sisanya sebesar 85,9% dijelaskan variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian. Kesimpulan penelitian ini adalah secara parsial hanya *Corporate social responsibility* dan *institutional ownership* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility, Institutional Ownership, Leverage, Asset Growth, Nilai Perusahaan*

¹ Dosen Universitas Prima Indonesia

² Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

³ Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

⁴ Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

⁵ Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

Universitas Dharmawangsa

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur memainkan peranan penting terhadap ekonomi di Indonesia. Berbagai industri manufaktur mengolah bahan baku menjadi berbagai produk yang berbeda baik berupa barang industri maupun produk konsumsi. Secara khusus perusahaan manufatkur di Bursa Efek Indonesia yang dianggap sebagai perusahaan yang transparan dan menjalankan tata kelola perusahaan yang baik juga tidak mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia maupun mengurangi angka pengangguran. Untuk itu peneliti menjadikan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dengan alasan bahwa perlu diketahui beberapa faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya nilai perusahaan. Selain faktor-faktor eksternal seperti kondisi SDM dan infrastruktur, maka terdapat faktor-faktor internal yang perlu diteliti yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Peneliti memilih faktor-faktor internal yang mempengaruhi nilai berdasarkan bukti empiris dari penelitian terdahulu yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Institutional Ownership*, *Leverage* dan *Asset Growth*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Murnita dan Putra (2018) menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan Lestari (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2016) menunjukkan *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Perwira dan Wiksuana (2018) bahwa pertumbuhan aset memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1
Fenomena Penelitian Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Kode	Tahun	Jumlah Skor Yang Diungkap	Jumlah Saham Yang Dimiliki Institusional	Total Hutang	Total Aset	Harga Saham
------	-------	---------------------------	--	--------------	------------	-------------

ASII	2014	26	20.288.255.040	115.705.000.000.000	236.029.000.000.000	7.425
	2015	26	20.288.255.040	118.902.000.000.000	245.435.000.000.000	6.000
	2016	15	20.288.255.040	121.949.000.000.000	261.855.000.000.000	8.275
	2017	16	20.288.255.040	139.317.000.000.000	295.646.000.000.000	8.300
GGRM	2014	30	1.453.589.500	24.991.880.000.000	58.220.600.000.000	60.700
	2015	30	1.453.589.500	25.497.504.000.000	63.505.413.000.000	55.000
	2016	34	1.453.589.500	23.387.406.000.000	62.951.634.000.000	63.900
	2017	34	1.453.589.500	24.572.266.000.000	66.759.930.000.000	83.800
TCID	2014	48	158.522.025	569.730.901.368	1.853.235.343.636	17.525
	2015	43	148.334.763	367.225.370.670	2.082.096.848.703	16.500
	2016	48	148.334.763	401.942.530.776	2.185.101.038.101	12.500
	2017	52	148.428.496	503.480.853.006	2.361.807.189.430	17.900

Sumber Data : Situs Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id>

KAJIAN TEORI

1. Corporate Social Responsibility

Menurut Sudana (2015), *Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab sebuah organisasi perusahaan terhadap dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan. Menurut Marius (2017), *Corporate Social Responsibility* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Corporate Social Responsibility} = \frac{\text{Jumlah Total Kategori}}{7 \text{ item pengungkapan}}$$

2. Institutional Ownership

Menurut Hery (2017), *Institutional Ownership* (Kepemilikan institutional) adalah jumlah proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi seperti asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan instusi lainnya. Menurut Safari (2018), kepemilikan institutional dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan institutional} = \frac{\text{Jumlah saham Institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

3. Leverage

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012), *Leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang. Leverage diproksikan

dengan *Debt To Equity Ratio* (DER). Menurut Horne dan Wachowicz (2012), *Debt To Equity Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

4. *Asset Growth*

Menurut Triyani (2018), pertumbuhan aset didefinisikan sebagai persentase perubahan total aset dari akhir tahun fiskal dari tahun kalender sebelumnya, sampai akhir tahun kalender saat ini. Menurut Triyani (2018), pertumbuhan aset atau *Asset Growth* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Total Asset } n - \text{Total Asset } (n - 1)}{\text{Total Asset } (n - 1)}$$

5. Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2014), nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan diproksikan dengan *Price To Book Value*. Menurut Brigham dan Houston (2012), *Price To Book Value* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Price To Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

6. Teori Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Triyono (2015), tanggungjawab sosial perusahaan yang semakin besar terhadap lingkungan, dapat membuat citra perusahaan semakin meningkat. Investor berminat terhadap citra perusahaan yang baik karena semakin baik citra perusahaan, konsumen akan loyal sehingga dalam waktu lama

penjualan perusahaan akan membaik dan profitabilitas perusahaan juga meningkat.

7. Teori Pengaruh *Institutional Ownership* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Marius (2017), besarnya tingkat kepemilikan institusional maka semakin kuat pengawasan yang dilakukan oleh pihak lain (eksternal) terhadap kegiatan perusahaan sehingga biaya yang terjadi di dalam perusahaan akan semakin berkurang dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

8. Teori Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Pratiwi (2016), semakin besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan yang akan berdampak pada menurunnya kepercayaan investor, dikarenakan investor cenderung tidak akan menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi. Dikarenakan besarnya hutang memberikan dampak kebangkrutan yang lebih besar terhadap perusahaan, maka akan menurunkan nilai perusahaan.

9. Teori Pengaruh *Asset Growth* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Nurochman (2016), semakin besar aktiva perusahaan menandakan semakin efisien hasil operasional perusahaan dalam mencari keuntungan yang besar sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Semakin besar pertumbuhan perusahaan, maka akan membutuhkan dana yang lebih besar yang diikuti dengan peningkatan *asset* dalam meningkatkan hasil operasional. Hal ini dapat menumbuhkan kepercayaan para investor.

METODE PENELITIAN

Populasi ini memilih seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2014-2017 sebanyak 156 perusahaan. Berdasarkan *purposive sampling*, maka jumlah sampel menjadi 33 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 132 perusahaan yang diambil selama 4 tahun (tahun 2014-2017). Adapun teknik analisis data adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda

dan uji hipotesis dengan menggunakan program *Software Statistical Productand Service Solution* (SPSS) versi 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Tabel 2
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Corporate Social Responsibility	132	.1209	.7912	.500000	.1597453
Kepemilikan Institusional	132	.1397	.9943	.704872	.1993560
Leverage	132	.0793	2.8203	.781738	.6417050
Asset Growth	132	.0003	1.0305	.141115	.1416429
Nilai Perusahaan	132	.2237	82.4444	4.847344	11.1746723
Valid N (listwise)	132				

Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Variabel *corporate social responsibility* memiliki nilai minimum (terkecil) 0,1209 terletak pada PT. Sepatu Bata Tbk. di tahun 2014, nilai maksimum (terbesar) 0,7912 terletak pada PT. Akasha Wira International Tbk. di tahun 2016 dan *mean* (nilai rata-rata) 0,500000 serta *Standart Deviation* (simpangan baku) variabel ini adalah 0,1597453.

Variabel *institutional ownership* memiliki nilai minimum (terkecil) 0,1397 terletak pada PT. Arwana Citramulia Tbk. di tahun 2016, nilai maksimum (terbesar) 0,9943 terletak pada PT. Tunas Alfin Tbk. di tahun 2017 dan *mean* (nilai rata-rata) 0,704872 serta *Standart Deviation* (simpangan baku) variabel ini adalah 0,1993560.

Variabel *leverage* memiliki nilai minimum (terkecil) 0,0793 terletak pada PT. Intanwijaya Internasional Tbk. di tahun 2014, nilai maksimum (terbesar) 2,8203 terletak pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. di tahun 2016 dan *mean* (nilai rata-rata) 0,781738 serta *Standart Deviation* (simpangan baku) variabel ini adalah 0,6417050.

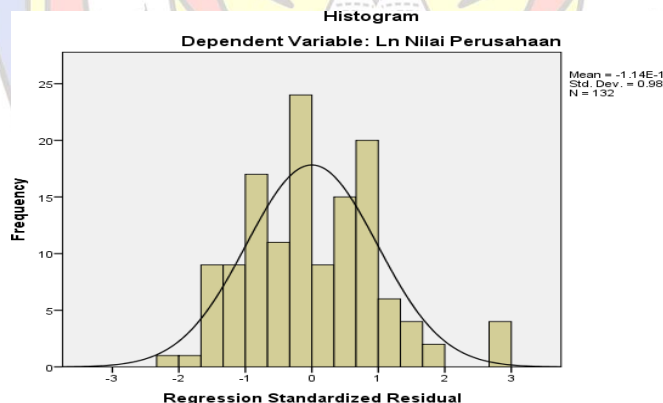
Variabel *asset growth* memiliki nilai minimum (terkecil) 0,0003 terletak pada PT. KMI Wire & Cable Tbk. di tahun 2014, nilai maksimum (terbesar) 1,0305 artinya terletak pada PT. Tunas Alfin Tbk. di tahun 2016 dan *mean* (nilai rata-rata) 0,141115 serta *Standart Deviation* (simpangan baku) variabel ini adalah 0,1416429.

Variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum (terkecil) 0,2237 terletak pada PT. Ricky Putra Globalindo Tbk. di tahun 2017, nilai maksimum (terbesar) 82,4444 artinya terletak pada PT. Unilever Indonesia Tbk. di tahun 2017 dan *mean* (nilai rata-rata) 4,847344 serta *Standart Deviation* (simpangan baku) variabel ini adalah 11,1746723.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

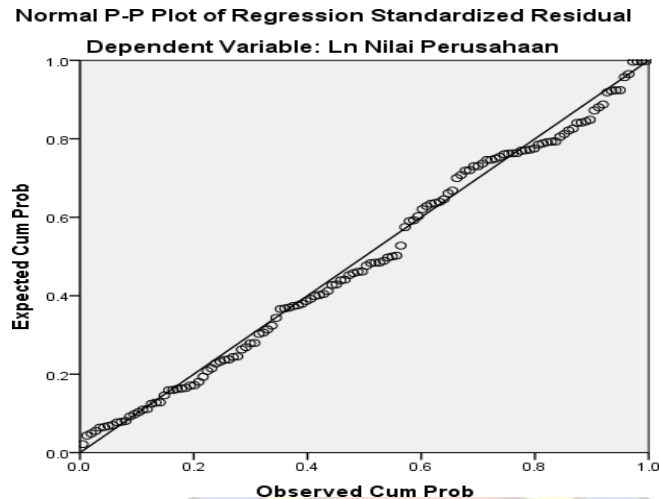
Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan transformasi data atau Logaritma Natural (Ln) agar terhindar dari masalah asumsi klasik. Berikut hasil uji normalitas adalah sebagai berikut :



Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Gambar 1 Grafik Histogram

Berdasarkan Gambar 1, menunjukkan pola distribusi data yang teratur dan hampir mengikuti garis kurva yang berbentuk lonceng sehingga grafik histogram ini menunjukkan pola distribusi normal.



Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Gambar 2

Grafik Normality Probability Plot

Berdasarkan Gambar 2, menunjukkan bahwa titik-titik penyebaran pola data yang tersebar dengan normal atau pola data sudah mengikuti garis diagonal atau tidak menjauh dari garis diagonal. Analisis grafik ini dapat juga dilihat pada analisis statistik dengan pendekatan *Kolmogorov Smirnov* (K-S).

Tabel 3

Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.07313594
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.671
Asymp. Sig. (2-tailed)		.759

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Berdasarkan Tabel 3, hasil ini menunjukkan nilai signifikan yang dilihat pada Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yang berarti pola data telah berdistribusi dengan normal. Sehingga pola data telah berdistribusi dengan normal dan tidak menyalahi aturan asumsi uji normalitas.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Ln Corporate Social Responsibility	.943	1.060
1 Ln Kepemilikan Institusional	.957	1.044
Ln Leverage	.944	1.059
Ln Asset Growth	.987	1.013

Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Berdasarkan pada Tabel 4, data hasil uji multikolinearitas sebelum transformasi data menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini karena setiap variabel independen memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 atau *VIF* < 10.

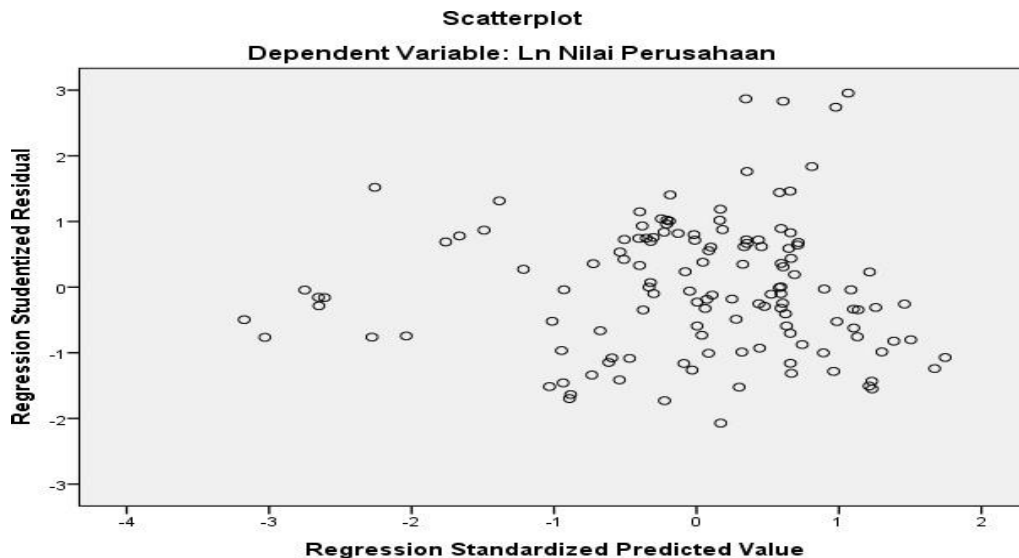
Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2.137

Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Berdasarkan Tabel 5, menunjukkan nilai *durbin watson* (d) adalah sebesar 2,137. Nilai tabel *durbin watson* dapat diketahui dengan menggunakan nilai alpha 5% untuk jumlah sampel (n) sebanyak 132 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 4 maka berdasarkan tabel *durbin watson*, dapat diketahui nilai dL sebesar 1,6539 dan nilai dU sebesar 1,7786. Oleh karena itu, nilai d, dL, dU tersebut memenuhi kriteria ke-V dengan syarat $dU < d < 4-dU$ ($1,7786 < 2,137 <$

4-1,7786 = 1,7786 < 2,137 < 2,2214). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi positif atau negatif dalam model regresi ini.



Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Gambar 3
Grafik Scatterplot

Berdasarkan Gambar 3, menunjukkan bahwa pola titik-titik telah menyebar secara acak dengan tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil grafik ini dapat dilihat juga pada uji Park yang dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6
Hasil Uji Park
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.135	.738		-1.537	.127
Ln Corporate Social Responsibility	.219	.619	.032	.354	.724
Ln Kepemilikan Institusional	-.017	.628	-.002	-.027	.979
Ln Leverage	.434	.287	.136	1.511	.133

Ln Asset Growth	-.159	.209	-.067	-.760	.449
-----------------	-------	------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: LnU2i_2

Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji Park setelah transformasi data menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel *corporate social responsibility*, *institutional ownership*, *leverage*, dan *asset growth* lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak adanya masalah heteroskedastisitas diantara variabel independen.

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	1.974	.304	
Ln Corporate Social Responsibility	.990	.255	.324
Ln Kepemilikan Institusional	.749	.259	.240
Ln Leverage	.088	.118	.062
Ln Asset Growth	.056	.086	.053

Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Berdasarkan Tabel di atas maka persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$\text{Ln Nilai Perusahaan} = 1,974 + 0,990 \text{ Ln Corporate Social Responsibility} + 0,749 \text{ Ln Institutional Ownership} + 0,088 \text{ Ln Leverage} + 0,056 \text{ Ln Asset Growth}$$
 Keterangan dari persamaan regresi di atas adalah jika variabel independen yang terdiri dari Ln *corporate social responsibility*, Ln *institutional ownership*, Ln *leverage* dan Ln *asset growth* memiliki nilai nol, maka nilai Ln nilai perusahaan memiliki nilai sebesar 1,974 satuan. Setiap kenaikan Ln *corporate social responsibility* sebesar 1 satuan maka Ln nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,990 satuan. Setiap kenaikan Ln *institutional ownership* sebesar 1 satuan maka Ln nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,749 satuan. Setiap kenaikan Ln *leverage* sebesar 1 satuan maka Ln nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,088 satuan. Setiap kenaikan Ln *asset growth* sebesar 1 satuan maka Ln nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,056 satuan.

Tabel 8
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.409 ^a	.168	.141	1.08990

a. Predictors: (Constant), Ln Asset Growth, Ln Leverage, Ln Kepemilikan Institusional, Ln Corporate Social Responsibility

Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Berdasarkan pada tabel 8, menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang berarti 14,1% nilai perusahaan dapat dijelaskan variabel independen yang terdiri dari *corporate social responsibility*, *institutional ownership*, *leverage*, dan *asset growth* dan sisanya sebesar 85,9% nilai perusahaan dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Tabel 9
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	t	Sig
(Constant)	6.498	.000
Ln Corporate Social Responsibility	3.882	.000
1 Ln Kepemilikan Institusional	2.896	.004
Ln Leverage	.744	.458
Ln Asset Growth	.655	.514

Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Berdasarkan Tabel 9, dapat dilihat bahwa variabel *corporate social responsibility* dan *institutional ownership* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Akan tetapi variabel *leverage* dan *asset growth* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak

signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 karena nilai signifikan sebesar 0,458 dan 0,514 lebih besar dari 0,05.

Tabel 10
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.367	4	7.592	6.39	.000
	Residual	150.862	127	1.188	1	b
	Total	181.230	131			

Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Berdasarkan pada Tabel 10, diketahui nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti *corporate social responsibility*, *institutional ownership*, *leverage*, dan *asset growth* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

3. Pembahasan

a. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji regresi ini dapat membuktikan bahwa variabel *corporate social responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Murnita (2018) dan Marius (2017) yang menyatakan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Triyono (2016) yang menemukan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

b. Pengaruh *Institutional Ownership* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji regresi ini dapat membuktikan variabel *institutional ownership* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratiwi (2016) dan Lestari (2017) yang menyatakan *institutional ownership* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Safari (2018) yang menemukan bahwa *institutional ownership* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

c. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji regresi ini menjelaskan variabel *leverage* memiliki nilai thitung sebesar 0,744 lebih kecil dari nilai ttabel sebesar 1,978 dan nilai signifikan sebesar 0,458 lebih besar dari 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel *leverage* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratiwi (2016) yang menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Hasibuan (2016) yang menemukan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

d. Pengaruh *Asset Growth* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji regresi ini menjelaskan variabel *asset growth* memiliki nilai thitung sebesar 0,655 lebih kecil dari nilai ttabel sebesar 1,978 dan nilai signifikan sebesar 0,514 lebih besar dari 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel *asset growth* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Triyani (2018) yang menyatakan *asset growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Perwira (2018) yang menemukan bahwa *asset growth* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui beberapa kesimpulan yang adalah sebagai berikut :

1. *Corporate social responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.
2. Variabel *institutional ownership* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.
3. Variabel *leverage* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.
4. Variabel *asset growth* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.
5. *Corporate social responsibility, institutional ownership, leverage, dan asset growth* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. & J. Houston. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.

- Hasibuan, V. (2016). ***Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015).*** *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 39 No.1 Oktober 2016.
- Hery. (2017). ***Kajian Riset Akuntansi.*** Jakarta : Penerbit PT Grasindo.
- Husnan, S. & E. Pudjiastuti. (2012). ***Dasar-dasar Manajemen Keuangan.*** Edisi Ketujuh. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Lestari. (2017). ***Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.*** *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*. Vol.2, S1, September 2017: 293 – 306.
- Marius, M. E. & I. Masri. (2017). ***Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan.*** *Konferensi Ilmiah Akuntansi IV*, 118–119.
- Murnita, P. E. M. & I M. P. D. Putra. (2018). ***Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Leverage sebagai Variabel Pemoderasi.*** *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.23.2. Mei (2018): 1470-1494.
- Nurochman, M. (2016). ***Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Aset Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.*** *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako* Vol. 2, No. 3, September 2016, 281-292
- Pratiwi, M. I. (2016). ***Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.*** *E-Proceeding Of Management* : Vol.3, No.3 December 2016.
- Perwira, A. A. G. A. N. & I G. B. Wiksuana. (2018). ***Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan.*** *E- Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 7, 2018: 3767-3796.
- Safari, R. K. (2018). ***Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Penilaian Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumergoods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2016).*** *E- Proceeding Of Management* : Vol.5, No.1 Maret 2018
- Sudana, I. M. (2015). ***Manajemen Keuangan Perusahaan.*** Jakarta : Erlangga.
- Triyani, W. (2018). ***Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris***

Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2016). Tirtayasa *EKONOMIKA* Vol. 13, No 1, April 2018.

Triyono, F. (2015). ***Pengaruh Good Corporate Governance, Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di BEI).*** *KOMPARTEMEN*, Vol. XIII No.1, Maret 2015.

